

DISERTASI

**IMPLEMENTASI COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI
SEMBILAN KOTA DUMAI**

*IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE GOVERNANCE
IN THE HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3)
CONTROL PROGRAM IN SUNGAI SEMBILAN
DISTRICT, DUMAI CITY*



Oleh:

LILIS WAHYUNI
1172200036

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026**

DISERTASI

**IMPLEMENTASI COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA
DAN BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI
SEMBILAN KOTA DUMAI**

*IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE GOVERNANCE
IN THE HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3)
CONTROL PROGRAM IN SUNGAI SEMBILAN
DISTRICT, DUMAI CITY*



Oleh:

LILIS WAHYUNI
1172200036

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA PROGRAM
PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI
KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA DUMAI**

*IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE
HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3) CONTROL PROGRAM IN SUNGAI
SEMBILAN DISTRICT, DUMAI CITY*

Disertasi Ini Telah Disetujui Pada Tanggal Desember 2024

Promotor:

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS

Co Promotor:

Dr. Dra. Ayuh Maduwiniarti, MP

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Mengesahkan
Dekan**

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP. 20110860062

**Mengesahkan
Kaprod**

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS
NPP. 20120900203

**HASIL PENELITIAN DISERTASINI TELAH DIUJLDAN DINILAI
OLEH PANITIA PENGUJI PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

Pada tanggal, 25 Mei 2026

Panitia Penguji

Dr. Sumiati, MM

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS.

Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, MP.

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.

Prof. Dr. Setya Yuwana, MA

Prof. Dr. Falih Suaedi, M.Si

Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA

Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA

Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, M. Si

Dr. Dra. Rachmawati Novaria, M.M.

**Mengesahkan
Dekan**

**Mengesahkan
Kaprodi**

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP. 20110860062

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS.
NPP. 20120900203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Wahyuni

NIM : 1172200036

Program Studi : Doktor Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa *Disertasi* yang telah saya susun dengan judul:

“IMPLEMENTASI *COLLABORATIVE GOVERNANCE* PADA PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA DUMAI “

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Semua data, informasi, kutipan serta pernyataan yang berasal dari karya orang lain telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Saya menyatakan bahwa disertasi ini tidak mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dan tidak sedang diajukan untuk memperoleh gelar akademik lain pada Perguruan Tinggi atau lembaga manapun selain karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan penuh kesadaran, kejujuran, dan rasa tanggung jawab, serta tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 2 Juni 2026

Hormat saya,



Lilis Wahyuni



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA TELP. 031

593 1800 (Ext. 311)

e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Wahyuni
NBI/ NPM : 1172200036
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, FISIP
Program Studi : Doktor ilmu administrasi publik
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk
memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive
Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

**Implementasi Collaborative Governance pada Program
Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di
Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty - Free
Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah
dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan
karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya Pada
Tanggal : 02 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Lilis Wahyuni
1172200036

ABSTRAK

Provinsi Riau memiliki potensi alam dan posisi strategis yang menjadikannya kawasan menarik bagi investasi industri dan perkebunan, namun aktivitas tersebut menimbulkan risiko pencemaran limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang membutuhkan tata kelola kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis implementasi *Collaborative Governance* dalam program pengendalian limbah B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai, (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta (3) menyusun model *Collaborative Governance* yang sesuai untuk konteks daerah industri tersebut. Penelitian menggunakan teori *Collaborative Governance Regime* dari Emerson, Nabatchi, dan Balogh (2012) dengan enam dimensi utama: *System Context*, *Drivers*, *Collaboration Dynamics*, *Actions*, *Results*, dan *Adaptation*. Pendekatan penelitian bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014) dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 Plus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Collaborative Governance* pada pengendalian limbah B3 di Dumai menghadapi peluang sekaligus tantangan. Tantangan utama terletak pada belum jelasnya regulasi lokal, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, konflik kepentingan antaraktor, serta rendahnya kepercayaan dan koordinasi. Faktor pendukung meliputi saling ketergantungan, kepemimpinan inisiatif, komitmen bersama, dan motivasi kolektif, sedangkan faktor penghambat mencakup lemahnya regulasi daerah, minimnya partisipasi masyarakat, serta sistem pengawasan yang belum optimal. Penelitian ini menghasilkan *Multi-Actor Synergy Collaborative Model* dengan tujuh dimensi, termasuk penambahan dimensi baru yaitu *sinergi multiaktor* sebagai kekuatan utama model. Model ini memperluas teori Emerson dkk. dengan menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor pemerintah, swasta, masyarakat, akademisi, dan media untuk mewujudkan pengelolaan limbah B3 yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di Kota Dumai.

Kata kunci: Tata Kelola Kolaboratif, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Kebijakan Lingkungan, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

Riau Province possesses abundant natural potential and a strategic position, making it an attractive region for industrial and plantation investments. However, these activities also pose a high risk of hazardous and toxic waste (B3) pollution, which requires collaborative governance for effective management. This study aims to: (1) analyze the implementation of Collaborative Governance in the B3 waste control program in Sungai Sembilan District, Dumai City; (2) identify its supporting and inhibiting factors; and (3) formulate an appropriate Collaborative Governance model suitable for the industrial context of the region. This research adopts the Collaborative Governance Regime theory proposed by Emerson, Nabatchi, and Balogh (2012), which consists of six core dimensions: System Context, Drivers, Collaboration Dynamics, Actions, Results, and Adaptation. A qualitative approach was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman (2014), supported by NVivo 12 Plus software for coding and relationship analysis. The results reveal that the implementation of Collaborative Governance in B3 waste control in Dumai faces both opportunities and challenges. The main challenges include the absence of clear local regulations, limited human resource capacity, conflicting interests among actors, and low levels of trust and coordination. Supporting factors include interdependence, initiative-based leadership, shared commitment, and collective motivation, while inhibiting factors involve weak local regulations, limited public participation, and an underdeveloped monitoring system. This study proposes the Multi-Actor Synergy Collaborative Model with seven dimensions, including an additional dimension—multi-actor synergy—as the model's core strength. This model expands upon Emerson et al.'s framework by emphasizing the importance of cross-sector collaboration among government, private sector, community, academia, and media in achieving effective, adaptive, and sustainable B3 waste management in Dumai City.

Keyword: *Collaborative Governance, Hazardous and Toxic Waste (B3), Environmental Policy, Local Government*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah menganugraahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan disertasi ini yang berjudul Implimentasi *Collaborative Governance* dalam Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

Disertasi ini merupakan tugas yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Doktor (Dr) pada program Studi Doktor Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu social dan ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Penulis menyadari Ketika membuat Disertasi ini banyak masalah yang di hadapi, namun kemudahan diberikan oleh Allah SWT membuat penulis kuat menghadapi masalah tersebut. Penulis bersyukur memiliki orang-orang baik yang selalu mendukung apa yang penulis lakukan, tak terkecuali dalam penyusunan Disertasi ini. Oleh karena itu dengan selesainya Desertasi ini tak lupa Penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Harjo Seputro, S.T., M.T. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S. selaku Dekan Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sekaligus Promotor atas kepemimpinannya yang arif dan bijaksana serta arahan-arahannya kepada penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS. selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Sekaligus Promotor yang telah menyediakan waktu ditengah tengah kesibukan beliau, dengan ketulusan hati memberi motivasi, arahan, bimbingan, kritik dan saran untuk menyelesaikan disertasi ini.
4. Ibu Dr. Ayun Maduwinarti. MP. Selaku (Co-Promotor) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini
5. Bapak Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya yang konstruktif dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Dra. Rachmawati Novaria, M.M. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya
7. Bapak Prof. Dr. Falih Suaedi, M.Si selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya
8. Bapak Prof. Dr. Setya Yuwana, M.A selaku Anggota Penguji yang telah

memberikan kritik dan sarannya

9. Ibu Prof. Dr. Tri Ratnawati, MS., AK., CA., CPA selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya
10. Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya
11. Bapak Agus Gunawan S.Sos selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai sebagai narasumber penelitian ini.
12. Prof. Sujianto, M.Si., Ph.D selaku Akademisi sebagai narasumber dalam penelitian ini.
13. Kedua orang tua tercinta serta saudara-saudara kandungku serta seluruh keluarga yang lain tidak dapat saya sebut satu per satu terima kasih selalu memberikan doa, dukungan, arahan dan motivasi, sehingga dapat terselesaikannya disertasi ini.
14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam hal apapun hingga terselesaikan disertasi ini.

Dalam penyusunan disertasi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, Penulis menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Surabaya, 2 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	xv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	xvii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian	19
1.3. Tujuan Penelitian.....	20
1.4. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1. Penelitian Terdahulu	23
2.2. Landasan Teori.....	30
2.2.1. Pembangunan	30
2.2.2. Teori Kebijakan Publik.....	37
2.2.3. <i>Collaborative Governance</i>	49
2.2.4. Konsep Limbah.....	63
2.3. Critical Review	68
2.4. Kerangka Berfikir.....	79
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	85
3.1. Landasan Filosofi dan Pendekatan Penelitian.....	85
3.1.1. Landasan Filosofi	85
3.1.2. Pendekatan Penelitian.....	86
3.2. Objek dan Subjek Penelitian (Informan)	87
3.2.1. Objek Penelitian	87
3.2.2. Informan Penelitian	88
3.3. Metode Pengumpulan Data	91

3.3.1. Observasi	91
3.3.2. Wawancara	91
3.3.3. Dokumentasi.....	92
3.4. Instrumen Penelitian.....	93
3.5. Metode Keabsahan Data.....	93
3.6. Teknik Analisis Data.....	94
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	97
4.1. Kota Dumai	97
4.2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai.....	102
4.2.1. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai	102
4.2.2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai	104
4.3. Perusahaan	108
4.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	108
4.3.2. Visi dan Misi Perusahaan	108
4.3.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	108
BAB V IMPLEMENTASI COLLABORATIVE GOVERNANCE PADA PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA DUMAI	111
5.1. Konteks Sistem (<i>System Context</i>).....	112
5.2. Penggerak (<i>Driver</i>).....	114
5.3. Dinamika Kolaboratif (<i>Collaboration Dynamics</i>)	117
5.4. Tindakan Kolaboratif (<i>Actions</i>).....	120
5.5. Outcome Kolaboratif.....	122
BAB VI FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA DUMAI	125
6.1. Faktor Pendukung Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	125
6.1.1. Faktor Penggerak (<i>Drivers</i>)	125
6.1.2. Faktor Dinamika Kolaboratif (<i>Collaboration Dynamics</i>)	128
6.2. Faktor Penghambat dalam Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	134
6.2.1. Faktor Konteks Sistem (<i>System Context</i>).....	134

6.2.2. Faktor Tindakan Kolaboratif (<i>Actions</i>)	137
BAB VII PENGEMBANGAN MODEL <i>COLLABORATIVE GOVERNANCE</i>	
PADA PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN	
BERACUN (B3) DI KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA	
DUMAI	145
7.1. Model Existing Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program	
Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai	
Sembilan Kota Dumai	145
7.2. Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program	
Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai	
Sembilan Kota Dumai	151
7.2.1. Konteks Sistem (<i>System Context</i>)	156
7.2.2. Penggerak (<i>Drivers</i>).....	173
7.2.3. Dinamika Kolaborasi (<i>Collaboration Dynamics</i>)	183
7.2.4. Tindakan Kolaborasi.....	196
7.2.5. Hasil & Dampak	203
7.3. Keterbaruan Model (<i>Grand Design</i>) <i>Collaborative Governance Regime</i>	206
7.4. Perbedaan Model Existing Implementasi <i>Collaborative Governance</i> dan	
Model <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan	
Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	215
BAB VIII TEMUAN PENELITIAN, IMPLIKASI DAN PROPOSISI.....	223
8.1. Temuan Penelitian.....	223
8.2. Implikasi Penelitian.....	225
8.2.1. Implikasi Teoritis.....	225
8.2.2. Implikasi Praktis	226
8.3. Proposisi.....	227
BAB IX PENUTUP	229
9.1. Kesimpulan	229
9.2. Saran	230
DAFTAR PUSTAKA	233

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peringkat Realisasi Investasi PMDN & PMA Berdasarkan Lokasi Se-Provinsi Riau Realisasi Januari-September Tahun 2024.....	1
Tabel 1.2	Perbandingan Baku Mutu Lingkungan dengan Rona Aktual Kota Dumai Tahun 2024.....	5
Tabel 1.3	Laporan limbah B3 pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai, Tahun 2024.....	11
Tabel 1.4	Demo Masyarakat Terkait Pencemaran Lingkungan di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	15
Tabel 2.1	<i>Critical Review</i> Penelitian Terdahulu.....	68
Tabel 3.1	Informan Penelilitian.....	88
Tabel 5.1	<i>Matrix Coding Query</i> pada Dinamiika Kolaboratif dalam Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian B3 Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	119
Tabel 6.1	Kesimpulan hasil wawancara tentang Faktor pendukung Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	131
Tabel 6.2	Kesimpulan hasil wawancara tentang Faktor penghambat Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	140
Tabel 7.1	Model Diagnostik <i>Collaborative Governance</i>	154
Tabel 7.2	Kesimpulan hasil wawancara tentang <i>System Context</i> dalam Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	165
Tabel 7.3	Kesimpulan hasil wawancara tentang <i>Driver</i> dalam Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	179
Tabel 7.4	Kesimpulan hasil wawancara tentang Dinamika dalam Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	192
Tabel 7.5	Kesimpulan hasil wawancara tentang Tindakan Kolaborasi dalam Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program.....	200

	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	
Tabel 7.6	Kesimpulan hasil wawancara tentang hasil dan dampak dalam Model <i>Collaborative Governance</i> yang sesuai pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	205
Tabel 7.7	Perbedaan Model <i>Existing Collaborative Governance</i> dan Model <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).....	3
Gambar 1.2	<i>Flowsheet</i> Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).....	9
Gambar 1.3	Grafik Perkembangan Jumlah Industri Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2020-2024.....	10
Gambar 1.4	Dugaan Limbah B3 dibuang ke <i>drainase</i> Masyarakat.....	13
Gambar 1.5	Dugaan Pencemaran Lingkungan Hidup akibat Limbah B3.....	14
Gambar 1.6	CPO PT IBP Dumai yang tumpah ke laut hasil tangkapan video warga di Kecamatan Sungai Sembilan.....	15
Gambar 2.1	<i>The Integrative Framework for Collaborative Governance</i>	58
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir Penelitian.....	83
Gambar 4.1	Peta Kota Dumai.....	100
Gambar 4.2	Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Dumai.....	101
Gambar 5.1	Perspektif Informan pada Isu Konteks Sistem (<i>System Context</i>).....	113
Gambar 5.2	Perspektif Informan pada Isu Penggerak (<i>Drivers</i>).....	115
Gambar 5.3	Perspektif Informan pada Perbaikan Isu Penggerak (<i>Drivers</i>).....	117
Gambar 5.4	Perspektif DLH Kota Dumai pada Tindakan Kolaboratif.....	121
Gambar 5.5	Tingkat Kolaborasi Dalam Implementasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	123
Gambar 6.1	Faktor Penggerak dalam Implementasi <i>collaborative governance</i> pada Program Pengendalian B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota.Dumai.....	125
Gambar 6.2	Faktor Dinamika Kolaboratif dalam Implementasi <i>collaborative governance</i> pada Program Pengendalian B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	128
Gambar 6.3	Faktor Konteks Sistem dalam Implementasi <i>collaborative governance</i> pada Program Pengendalian B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	135
Gambar 6.4	Faktor Tindakan Kolaboratif dalam Implementasi <i>collaborative governance</i> pada Program Pengendalian B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	138
Gambar 7.1	Model Eksisting <i>Collaborative Governance</i> dalam Implementasi <i>collaborative governance</i> pada Program Pengendalian B3 di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai	147
Gambar 7.2	Tingkat Keberlanjutan dan Sosialisasi Program pengendalian	200

	Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	
Gambar 7.3	Skema Kolaborasi antar Aktor.....	213
Gambar 7.4	Model Existing Implimentasi <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	220
Gambar 7.5	Model <i>Collaborative Governance</i> pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.....	221

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Panduan Wawancara (*Interview Guide*) Implementasi *Collaborative Governance* pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai
- 2) Panduan Wawancara (*Interview Guide*) Model *Collaborative Governance* pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai
- 3) Surat Penelitian
- 4) Artikel
- 5) Dokumentasi